

**PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN AYAM
KAMPUNG UNTUK PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT**
Study Kasus di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S)
Laskar Andalas Kabupaten Solok Selatan

Tesis



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

**PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN AYAM
KAMPUNG UNTUK PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT**
*Study Kasus di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S)
Laskar Andalas Kabupaten Solok Selatan*

Oleh : Meldy Eka Putra, SP (1821612001)
(Dibawah bimbingan : Prof. Dr. Ir. HELMI, M.Sc. dan
HASNAH, SP. DipAgEc. M.Ec. Ph.D)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya pertumbuhan populasi ayam kampung di Kabupaten Solok Selatan tepatnya Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh pada Tahun 2020. Pertumbuhan populasi ini dipengaruhi oleh tumbuh dan berkembangnya salah satu unit usaha komoditi ayam kampung yaitu MFH Farm yang berkembang menjadi Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Laskar Andalas. Sebagai sebuah lembaga pelatihan didalam P4S memiliki jaringan, norma dan kepercayaan yang merupakan modal sosial. Tujuan dari penelitian adalah: 1) menggambarkan profil dan peran P4S Laskar Andalas dalam pengembangan ayam kampung di Kabupaten Solok Selatan. 2) mendeskripsikan peranan modal sosial dalam pengembangan ayam kampung untuk peningkatan ekonomi masyarakat di Kabupaten Solok Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode study kasus dengan informan penelitian P4S Laskar Andalas, KUB PM Koto Parik, Peternak Pembesaran Ayam Kampung, Rumah Makan Teras Ayam Kampung, Rumah Makan Sungai Kalu, dan Kepala Bidang Peternakan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran dari P4S Laskar Andalas dalam pengembangan ayam kampung adalah melakukan aktivitas bisnis ayam kampung, melakukan aktivitas penyuluhan atau pelatihan ayam kampung dan membangun kemitraan bisnis ayam kampung. Selanjutnya modal sosial yang terbentuk pada dimensi *bonding social capital* yaitu hubungan sosial antara P4S Laskar Andalas dengan KUB-PM Koto Parik dan Peternak Pembesaran Ayam Kampung bernilai baik. Sedangkan untuk dimensi *bridging social capital* yaitu hubungan sosial antara P4S Laskar Andalas dengan Rumah Makan Sungai Kalu dan Rumah Makan Teras Ayam Kampung bernilai baik. Dimensi *linking social capital* yaitu hubungan sosial antara P4S Laskar Andalas dengan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan bernilai sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa modal sosial yang baik ini menjadi modal bagi P4S untuk mampu membantu semua pihak terkait dalam pengembangan usaha ayam kampung dan peningkatan ekonomi masyarakat.

Kata kunci: modal sosial, ekonomi masyarakat, ayam kampung

**THE ROLE OF SOCIAL CAPITAL IN DEVELOPMENT OF AYAM
KAMPUNG COMMODITY TO IMPROVE THE COMMUNITY'S
ECONOMY** *Case Study at Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya
(P4S) Laskar Andalas, South Solok Regency*

By : Meldy Eka Putra, SP (1821612001)
(Under the guidance of: Prof. Dr. Ir. HELMI, M.Sc. and
HASNAH, SP. DipAgEc. M.Ec. Ph.D)

Abstract

The background of this research is the high growth of the *ayam kampung* population in South Solok Regency, to be precise, Koto Parik Gadang Diateh District in 2020. This population growth is influenced by the growth and development of one of the *ayam kampung* commodity business units, namely MFH Farm which has developed into a Self-help Agricultural and Rural Training Center. (P4S) Andalas Warriors. As a training institution, P4S has networks, norms and beliefs which are social capital. The aims of the study were: 1) to describe the profile and role of P4S Laskar Andalas in the development of *ayam kampung* in Solok Selatan District. 2) describe the role of social capital in the development of *ayam kampungs* to improve the community's economy in South Solok Regency. The research method used was a case study method with research informants P4S Andalas Warriors, KUB PM Koto Parik, *ayam kampung* breeders, *ayam kampung* terrace restaurant, Sungai Kalu restaurant, and the head of the Animal Husbandry Department of the South Solok District Agriculture Service. The results showed that the role of P4S Laskar Andalas in the development of *ayam kampungs* was to carry out free-range business activities, conduct outreach activities or *ayam kampung* training and build *ayam kampung* business partnerships. Furthermore, the social capital that is formed in the bonding social capital dimension, namely the social relationship between P4S Laskar Andalas and KUB-PM Koto Parik and Breeders of Kampung Chicken Breeders is of good value. As for the dimension of bridging social capital, namely the social relations between P4S Laskar Andalas and the Sungai Kalu Restaurant and the Teras Ayam Kampung Restaurant are of good value. The dimension of linking social capital is that the social relationship between P4S Laskar Andalas and the Agriculture Office of South Solok Regency is of very good value. This shows that good social capital is capital for P4S to be able to help all parties involved in developing *ayam kampung* businesses and improving the community's economy.

Kata kunci: *social capital, community economy, ayam kampung*